

**ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM KESESUAIAN
KEBUTUHAN DESA PUCANGANOM KECAMATAN SRUMBUNG KABUPATEN
MAGELANG**

Yulida Army¹, Rizky Puspita²

Universitas Tidar Potrobangsang Magelang Utara
yulidaarmy@untidar.ac.id



e-ISSN 2686-0058
p-ISSN 2715-7695

Informasi Artikel

Tanggal masuk
10 Desember 2019
Tanggal revisi
18 Desember 2019
Tanggal diterima
26 Januari 2020

Kata Kunci:

Management¹
ADD²
Suitability³
Need⁴

Abstract: *Pucanganom Village is one of the villages in Srumbung Subdistrict, Magelang District, which receives Village Funds. The purpose of this study is to get an overview of the management of the allocation of village funds in improving the economy of the community in Pucanganom Village. The research was carried out in Pucanganom Village, Srumbung District, Magelang Regency on Friday, October 25, 2019. Data collection was carried out by interview. The results showed that the management of village funds in the village of Pucanganom had been carried out by taking into account the appropriateness of the program with community needs. To ensure the entire set of community activity programs in the management of ADD, the village government conducted socialization in the financial management of the village funds. Alignment of the program of activities carried out in a way that the overall development activities must be directed to the interests and needs of the community so that the results of the development carried out are not redundant and in the end the community gives a positive response to the series of development activities carried out.*

Abstrak: Desa Pucanganom merupakan salah satu desa di Kecamatan Srumbung, Kabupaten Magelang yang mendapatkan Dana Desa. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran pengelolaan alokasi dana desa dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Pucanganom. Penelitian dilaksanakan di Desa Pucanganom, Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang pada hari Jumat, 25 Oktober 2019. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara (*interview*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa di desa Pucanganom telah dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat. Untuk terjaminnya seluruh rangkaian program kegiatan masyarakat dalam pengelolaan ADD maka dari pemerintahan desa melakukan sosialisasi dalam pengelolaan keuangan dana desa tersebut. Keselarasan program kegiatan dilaksanakan dengan cara keseluruhan kegiatan pembangunan yang ada harus diarahkan pada kepentingan dan kebutuhan masyarakat agar hasil dari pembangunan yang dilaksanakan tidak berlebihan dan pada akhirnya masyarakat memberikan respon yang positif terhadap rangkaian kegiatan pembangunan yang dilaksanakan.



PENDAHULUAN

Dana Desa seharusnya dialokasikan untuk mensejahterakan rakyat atau masyarakat di desa tersebut. Namun pada realitanya banyak terjadi penyelewengan terhadap dana desa tersebut. Dari pemerintah pusat sendiri mengharapkan bahwa adanya ADD dapat mengatasi permasalahan di desa, dengan tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Salah satu desa yang saya tempati juga mendapatkan Dana Desa sebesar kurang lebih 1 Miliar rupiah, namun manfaat dari dana desa tersebut kurang terasa, antara masyarakat dengan pemerintah daerah tidak berkesinambungan. Banyak masyarakat yang mengeluhkan bantuan atau kesenjangan antara satu orang dengan orang lain di desa tersebut. Hal tersebut melenceng dengan tujuan ADD yang diharapkan pemerintah. Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2004 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Pasal 1 ayat 2 menjelaskan bahwa Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat (Bender, 2016). Pemerintah berharap dengan adanya dana desa bisa mengurangi kemiskinan, pemerintah daerah bisa mempertimbangkan kebijakan yang sesuai dengan keadaan masyarakat di desa tersebut. Kemiskinan seringkali ditandai dengan adanya tingginya pengangguran dan kesenjangan (Nurwati, 2008). Hal ini tidak hanya desa tersebut saja yang mendapatkan manfaatnya, karena jika ADD di gunakan secara benar dan memberikan manfaatnya semaksimal mungkin hal ini akan berpengaruh terhadap penurunannya kemiskinan di wilayah provinsi. Menurut (Rusdarti & Sebayang, Karolina, 2013) Dalam memahami masalah kemiskinan di Indonesia, perlu diperhatikan lokalitas yang ada di masing-masing daerah, yaitu kemiskinan pada tingkat lokal yang ditentukan oleh komunitas dan pemerintah setempat.

Menurut (Nurcholis, 2011) beberapa tujuan dilaksanakannya Alokasi Dana Desa (ADD) adalah 1) menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan; 2) meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat; 3) meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan; 4) meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial; 5) meningkatkan ketenteraman dan ketertiban masyarakat; 6) meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat; 7) mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat; dan 8) meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

Desa memiliki peran yang sangat penting dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum desa serta pelayanan kepada masyarakat secara lebih terarah, terfokus dan lancar terutama program kegiatan pemerintah desa yang bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat desa dengan dasar pertimbangan bahwa akan memberikan suatu kehidupan yang layak dan makmur bagi masyarakat desa (Suhairi, 2016).

Desa Pucanganom adalah salah satu desa di kecamatan Srumbung, kabupaten Magelang yang juga memperoleh ADD sebagaimana desa lainnya di Indonesia. Tetapi banyak dari warga kurang merasakan manfaat dari ADD. Tak hanya itu terdapat kesenjangan pula terhadap satu orang dengan orang lainnya di masyarakat tersebut, ada beberapa orang yang mengeluhkan bantuan yang tidak sesuai dengan perekonomian yang mendapat bantuan

tersebut. Menurut data rekapitulasi penduduk sampai 31 Januari 2018, penduduk Desa Pucanganom dengan jumlah 2117 jiwa terdiri dari 1053 orang berjenis laki-laki dan 1064 orang berjenis perempuan, yang terdiri dari 681 kepala keluarga (KK). Dari sebanyak 2117. Dengan perekonomian menengah kebawah.

Desa Pucanganom mendapatkan ADD sebesar Rp. 1.710.000.000,00. Menurut (Kumalasari & Riharjo, 2017) jumlah ADD Minimal dihitung berdasarkan asas merata, sehingga memiliki jumlah yang sama di setiap desa. Sedangkan jumlah ADD proporsional ditentukan berdasarkan indikator jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan lain-lain.

Berdasarkan data yang ada bahwa sebagian besar penduduk masyarakat berekonomi menengah kebawah maka pengelolaan ADD sudah sepatutnya berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan adanya pengelolaan ADD khususnya di Desa Pucanganom secara transparan dan sesuai dengan rencana program kerja pembangunan yang ada di tingkat desa dengan pemanfaatan ADD yang tepat pada sasaran dan tujuan yang dikehendaki bersama antara Pemerintah Desa Pucanganom dengan masyarakatnya sehingga perlu dilakukan kajian dengan topik “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pucanganom Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran pengelolaan ADD dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Pucanganom.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan jurnal ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Seperti dikatakan David Williams (1995) dalam buku Lexy Moleong menyatakan: “Bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah” (Moleong, 2013). Tujuannya agar mendapat gambaran pengelolaan alokasi dana desa dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Pucanganom. Pendekatan yang dilakukan salah satunya dengan melaksanakan wawancara dilakukan pada pukul 09.40 hari Jumat, 25 Oktober 2019 di Kelurahan Desa Pucanganom, Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang. Dengan sasaran yang dituju adalah perangkat desa dan warga desa Pucanganom. Jenis metode penelitian kualitatif ini berusaha menjelaskan fenomena sosial pada saat tertentu. Metode penelitian kualitatif dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu berdasarkan kriteria pembedaan di antara lain fungsi akhir dan pendekatannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan wawancara terhadap responden, ditemukan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan hasil wawancara antara satu sumber dari perangkat desa dengan warga desa. Berikut wawancara terhadap satu perangkat desa yang bernama Bpk Mustaqim dengan pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan 1) Berapakah dana desa yang turun dari pemerintah pusat jawabannya sebesar Rp. 1.710.000.000,00. 2) Apakah masyarakat mengetahui mengenai dana desa? Ada sosialisasi mengenai dana desa dan pemasukan dana ke desa. 3) Alokasi dana desa? Di alokasikan pada pembangunan dan pemberdayaan, pembangunan infrastruktur seperti perbaikan jalan yang dulu rusak menjadi lebih baik untuk

dilalui, pembangunan kantor kelurahan yang dulunya jelek sekarang terlihat sangat bagus. Pemberdayaan seperti sosialisasi usaha tani, pembuatan kartu tani yang digunakan untuk membeli kebutuhan dalam pertanian dan ada BUMDes, dan penanaman modal. 4) Pencapaian program desa pada tahun ini? Sekitar 75% Sudah hampir rampung terlaksana. 5) Program kerja apa yang belum terlaksana? Gelar budaya alasannya karena sekarang sedang panas-panasnya politik, lebih baik uangnya dikembalikan ke bank daripada nantinya menjadi perbincangan yang tidak baik. 6) Apakah pemerintahan desa bekerjasama dengan pihak luar seperti perusahaan swasta atau CV? Dari pemerintahan desa sendiri memberikan alokasi dana kepada masyarakatnya langsung tidak melakukan kerjasama dengan pihak luar. 7) Tapi bukankah masyarakat desa belum mengetahui cara pengelolaan atau manajemen keuangan mengenai dana desa, bagaimana peran pemerintah disini? Dari pemerintah melakukan sosialisasi pengelolaan dana desa, dan memberikan pengawasan secara langsung terhadap pengelolaan keuangan tersebut. Artinya dalam penggunaannya dibutuhkan laporan yang di perlukan. 8) Apakah ada dana selain dana desa? Hibah misalnya? Digunaan untuk apa? Ada, tetapi bukan hibah, misalnya dana dari gubernur. Digunakan untuk pembangunan. Dari hasil wawancara diatas pengelolaan alokasi dana desa sudah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan. Dari program dana desa yang di rencanakan sudah terlihat pencapaiannya. Program pemerintahan desa tidak hanya fokus pada pembangunan saja tetapi juga pada kesejahteraan masyarakatnya terutama petani. Ada banyak dana yang digelontorkan untuk pertanian sehingga petani tidak kesulitan dalam pengelolaan usaha taninya. Dengan demikian dan.a desa ini mempengaruhi benlanda daerah di sektor pertanian (Rokhmawan, 2019) Pemerinahan desa juga memberikan penanaman modal bagi industri perumahan. Hal ini memperlihatkan bahwa pengelolaan dana desa di Desan Pucanganom Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang mengalami perbaikan dan peningkatan dari tahun sebelumnya. Tetapi berbanding terbalik dengan jawaban dari warga desa, dikatakan bahwa belum ada perbaikan atau perkembangan yang signifikan. Disini pemerintahan desa kurang memberikan sosialisasi yang menyeluruh kepada warga sehingga dari warga sendiri pun kurang mengetahui transparansi dari pemerintahannya sendiri. Selain itu, warga juga kurang merasakan akibat dari program yang diadakan oleh pemerintah. Yang diharapkan untuk mengurangi kesenjangan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat tidak terasa manfaatnya dalam skala besar. Pemerintahan hanya fokus pada pembangunannya saja. Namun, walaupun begitu dari perangkat desa juga memperhatikan kesejahteraan warganya.

SIMPULAN

Dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mendapatkan gambaran pengelolaan alokasi dana desa dalam peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Pucanganom. Berdasarkan hasil dan pembahasan Pengalokasian Dana Desa di Desa Pucanganom sudah cukup baik namun ada beberapa kekurangan salah satunya dalam pengalokasian dana desa dibutuhkan kesesuaian antara perencanaan dengan kebutuhan masyarakat yang ada di Desa Pucanganom. Keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah banyak masyarakat yang tidak terlalu peduli dengan adanya dana desa, hal itu mempengaruhi saat melakukan wawancara sehingga informasi yang didapat kurang memuaskan. Selain itu penulis sulit dalam menangkap informasi yang diberikan oleh pejabat

pemerintah daerah. Dalam melakukan wawancara sebelum hari H wawancara terlebih dahulu mengabari pemerintahan desa untuk melakuakan persiapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bender, D. (2016). *Desa*. (1), 45–54. <https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Kumalasari, D., & Riharjo, I. B. (2017). Transparansi Dana akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11).
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. (Revisi). Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurcholis, H. (2011). *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Nurwati, N. (2008). Kemiskinan : Model Pengukuran , Permasalahan dan Alternatif Kebijakan. *Jurnal Kependudukan Padjadjaran*, 10(1), 1–11.
- Rokhmawan, D. A. (2019). iANALISIS PENGARUH PENDAPATAN ASLI DESA(PADesa), DANA DESA (DD), ALOKASI DANA DESA (ADD), DAN BAGI HASIL PAJAK DAN RETRIBUSI TERHADAP BELANJA DESABIDANG PERTANIAN TAHUN 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–16. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Rusdarti, & Sebayang, Karolina, L. (2013). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN DI PROVINSI JAWA TENGAH* Rusdarti & Lesta Karolina Sebayang. 9, 1–9.
- Suhairi. (2016). Analisis Pendapatan Desa Terhadap Belanja Desa Pada Desa Kepayang Kecamatan Kepenuhan Hulu. *Jurnal Skripsi*.